

III. Berhoeboeng dengan serangan pembalasan baik jang njata macepoen jang tidak nampak sewadajibnja pendoeoek dengan perantaraan segala badan-badan dari atas sampai Tonari Kumi memperhebat tindakan-tindakan centoeok menangkis serangan-serangan oedara dan oentoeok membasmi serangan rahasia dari moesoeh. Boeat mempertadjam pembasmian mata-mata moesoeh dan pengaroehnja hendaklah:

- a. Djawa Hookookai dengan bagian-bagiannja diwadajibkan membantoe sekeras-kerasnja gerakan pembasmian mata-mata moesoeh.
- b. Pemerintah membersihkan masjarakat di Djawa dari segala orang-orang jang masih kena pengaroeh Sekoetoe, teroetama dikalangan pegawai negeri dan orang-orang jang mempoenjai kedoeoedokan penting.

Djawa mendjadi medan perang.

IV. Seloeroeh pendoeoek hendaklah disiapkan oentoeok menghadapi pristiwa: poelau Djawa mendjadi medan perang. Oesaha-oesaha jang perloe didjalankan, ialah:

- a. Setjara tjepat dan tepat latihan keperdjoeritan hendaklah diberikan kepada Keibodan, Seinendan, Suisintai dan rakjat oemoem dengan menanam sifat discipline jang keras, hingga tiap2 roemah pendoeoek meroepakan soeatoe Benteng perdjoeangan jang kokoh-koeat.
- b. Dari tenaga-tenaga ini dibentoeok beberapa pasoeakan:
 1. Pasoeakan penjerboe (Totugekitai) dan pasoeakan guerilla jang terdiri dari orang-orang jang terpilih dan bersemangat berani mati.
 2. Pasoeakan perhoeboengan jang akan melakoekan perhoeboengan antara satoe dan lain garis perang.
 3. Pasoeakan pengangkoetan jang akan melakoekan pengangkoetan bahan-bahan keperluan perang, misalnja perkakas-perkakas, alat-alat sendjata dan bahan makanan.
 4. Pasoeakan Penolong Ketjelaakaan.
 5. Pasoeakan peroesak jang akan melakoekan halangan-halangan, rintangan-rintangan atas gerak gerik moesoeh atau memoe-toeskan djalan perhoeboengan moesoeh, misalnja meroesakkan djembatan-djembatan jang akan dilaloei moesoeh, dan jang akan menahantjoerkan segala persediaan jang berharga bagi moesoeh.

V. Persendjataan.
Hendaklah pasoeakan-pasoeakan diperse^dnjatai sedapat-dapatnja setjara lengkap tetapi sedikitnja dengan alat-alat sendjata jang selaras dengan deradjat rakjat disini dan jang dapat diperboeat oleh rakjat sendiri. Oentoeok memanoehi persendjataan rakjat ini hendaklah dibentoeok soeatoe panitia.

VI. Oentoeok memboelatkan dan mempersatoe-padoekan (koordinasi) segala tindakan dan oesaha-oesaha terseboet itoe ditiap-tiap Syuu atau daerah satoean militer hendaklah pimpinan diletakkan didalam satoe tangan, agar scepaja tertjapailah soeatoe soesoenan kekoeatan jang sempoerna dan maha hebat.

Demikianlah laporan Bunkakai I.

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA
337
2/2

- 17/04 Regat besar, mahlipraka kaitnya paku, an.
1. Pantya I kod.
2. Ma. Sa. Ta. m. m. j. a. n. k. a. k. e. w. a. d. i. b. a. b. e. h. i. n. g.
R.P. Soerono: idem seperti di Sartana. Pantya Perindjatan
hendaknya dibentok di Ohu?
Shira Otto Isk. Dinata: Bantam II diwadanya, tofala
melebihi karyanya Bantam II dibentok di Sastera
Pantya (perindjatan); Otto Isk. Dinata selal faham!

2115000